

Literasi Ekonomi, Selfcontrol Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Sugeng Pradikto^{1*}, Nadia Mustika Dewi², Nunuk Indarti³

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Email:^{1*} sugengpradikto@gmail.com, ²nadiamd258@gmail.com, ³nunukindarti53@gmail.com

Email Corresponding Author: sugengpradikto@gmail.com

Abstrak-Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui literasi ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, (2) mengetahui selfcontrol pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan dan (3) mengetahui perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Jenis penelitian ini termasuk kualitatif deskriptif. Subjek penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara. Objek penelitian literasi ekonomi, selfcontrol dan perilaku konsumtif. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, menggunakan bahan referensi, mengadakan membercheck dan pengecekan teman sejawat. Hasil penelitian ini, mahasiswa pendidikan ekonomi UNIWARA belum sepenuhnya memahami dan menerapkan literasi ekonomi dalam konteks pemanfaatan peluang usaha dan lebih besar memenuhi keinginan semata, mahasiswa pendidikan ekonomi belum semua dapat mengontrol diri dengan baik karena tergantung informasi yang ditangkap oleh pikiran yang dapat memberikan penilaian dan kontrol perilaku sesuai dengan situasi serta kondisi yang diyakini benar tidaknya oleh mahasiswa, semua mahasiswa pendidikan ekonomi melakukan kegiatan konsumsi meskipun bukan kebutuhan dalam skala prioritas karena terdapat faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yang tidak rasional.

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Selfcontrol, Perilaku Konsumsi

Abstract-This study aims (1) to determine economic literacy in economic education students at PGRI Wiranegara Pasuruan University, (2) to determine self-control in economic education students at PGRI Wiranegara Pasuruan University and (3) to determine consumptive behavior in economic education students at PGRI Wiranegara University Pasuruan. This type of research includes descriptive qualitative. The research subject is Economic Education Student at PGRI Wiranegara University. The object of research is economic literacy, self control and consumptive behavior. Data analysis techniques using the Miles and Huberman models include data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Techniques for data validity are triangulation of sources, triangulation of techniques, triangulation of time, using reference materials, conducting member checks and peer checking. The results of this study, UNIWARA economic education students do not fully understand and apply economic literacy in the context of exploiting business opportunities and are more likely to fulfill desires, economic education students have not all been able to control themselves well because they depend on information captured by the mind that can provide judgment and control. behavior in accordance with the situation and conditions that are believed to be true or not by students, all students of economic education carry out consumption activities even though they are not needs on a priority scale because there are factors that influence irrational purchasing decisions.

Keywords: Economic Literacy, Selfcontrol, Consumptive Behavior

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 tumbuh mencapai 4,5%-5,2% yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia rata-rata pengeluaran sebulan perkapita sebesar 1.264.590 yang terbagi atas pengeluaran konsumsi makanan sebesar 622.845 dan pengeluaran konsumsi non makanan sebesar 641.744 rupiah. Tingkat konsumsi rumah tangga bisa dilihat dari sisi makro dan mikro (individual). Jika dari sisi makro, tingkat konsumsi yang tinggi merupakan angka positif karena dapat mendukung pertumbuhan ekonomi tersebut tetapi jika dari sisi mikro (individual), tingkat konsumsi yang tinggi merupakan permasalahan seperti permasalahan akibat ketidakseimbangan antara pemenuhan kebutuhan yang terus bertambah banyak dengan jumlah alat pemenuh kebutuhan yang terbatas. Pola konsumsi ini terjadi pada mahasiswa yang baru memasuki dunia perkuliahan maupun yang sudah lama menjalani jenjang perkuliahan yang merupakan remaja akhir yang sedang mencari jati diri yang mudah terpengaruh lingkungan sekitar, terbuju iklan, tidak realistis dan cenderung membuang-buang uang sehingga menyebabkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif ini terjal oleh sebagian aspek yang diantaranya adanya aspek literasi ekonomi dan selfcontrol. Dimana literasi ekonomi sangat berarti dalam mengambil aksi mengkonsumsi yang rasional serta membeli sesuatu benda yang termasuk dalam skala prioritas dan selfcontrol dapat dijadikan sebagai pengendali tingkah laku sebelum memutuskan sesuatu sebelum dan sesudah bertindak.

Menurut We Are Social terdapat 202,6 juta pengguna internet. Jumlah ini naik 1,03 persen dari tahun sebelumnya (Databoks.com, diakses 28 Maret 2022). Pada zaman yang serba ada ini, setiap orang berhak memenuhi kebutuhan dan keperluannya masing-masing. Tidak terkecuali penggunaan internet sendiri bukan hanya digunakan sekedar

berkomunikasi dan mencari informasi melainkan memberikan kemudahan berbelanja online yang turut menyumbang sifat konsumtif masyarakat terutama kaum muda seperti mahasiswa yang sedang berada dalam kehidupan yang kompetitif. Bersumber pada survei dini yang sudah dicoba terhadap sebagian mahasiswa, banyak yang mengaku jika lebih kerap membeli benda yang tidak berkaitan dengan kebutuhan perkuliahan, mereka merasa sedikit sulit buat mengendalikan keuangan, serta besar ketertarikan buat berbelanja secara online karena disebabkan oleh penawaran berbagai macam kemudahan untuk berbelanja. Maka tidak sedikit mahasiswa bisa memahami dan mengatur literasi ekonomi dan selfcontrol nya.

Contohnya pada kegiatan mahasiswa menghabiskan waktu setelah jam kuliah selesai dengan mengerjakan tugas di cafe dan tempat menarik lainnya dengan dalih memilih tempat yang cukup efektif guna mendukung pekerjaan mereka dan lokasi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan cukup strategis karena dekat dengan tempat yang menyediakan berbagai produk makanan serta hiburan, dimana mendukung kegiatan mahasiswa untuk melakukan konsumsi tanpa batas. Maka pemahaman akan ilmu ekonomi sangat penting untuk membuat pertimbangan yang cerdas guna memuaskan kebutuhan secara bijak. Ilmu ekonomi dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa dalam menentukan barang dan jasa yang akan dibeli. Mahasiswa juga dapat menetapkan skala prioritas dalam menentukan pilihan yang akan dikonsumsi. Sebagian besar mahasiswa juga masih dalam tanggung jawab orang tua, maka diharapkan lebih selektif dalam mengambil sikap konsumtif agar terhindar dari sikap boros dan dapat mengatur agar segala kebutuhan tidak berdasarkan keinginan melainkan karena memang kebutuhan utama yang harus dilengkapi. Dengan demikian, pemahaman literasi ekonomi dan selfcontrol sangatlah berarti dalam menentukan perilaku konsumtif guna mengontrol kebutuhan sehari-hari dan tidak mudah terpengaruh perilaku negatif yang terjadi di lingkungannya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini yang digunakan dalam adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena didukung oleh fakta bahwa: pertama, data penelitian ini adalah data laten yang memiliki arti fakta dan data yang nampak di permukaan, termasuk dalam pola perilaku mahasiswa mengenai literasi ekonomi, Selfcontrol dan perilaku konsumtif dimana masih diperlukan pemahaman dan pemaknaan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Kedua, ditinjau dari kedalamannya, peneliti dapat mengungkap pengalaman mahasiswa. Ketiga, fokus penelitian melihat bagaimana pengalaman dan pemahaman akan literasi ekonomi, Selfcontrol dan perilaku konsumtif di Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

2.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Snowball Sampling. menurut Sugiyono (2014). Teknik ini, jumlah subjek atau informan akan terus bertambah sesuai kebutuhan dan terpenuhinya informasi sampai data tersebut bisa dikatakan data jenuh. Objek dalam penelitian ini adalah pemahaman literasi ekonomi, selfcontrol dan perilaku konsumtif mahasiswa.

2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah orang atau human instrument yaitu peneliti sendiri. Dalam proses pengumpulan data dan informasi, peneliti menggunakan alat penunjang sebagai berikut:

1. Buku Catatan
2. *Smartphone* (merekam gambar dan suara informan)
3. Pedoman wawancara

2.4 Data dan Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini berupa catatan hasil wawancara dengan informan, yaitu Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah bahan pustaka atau studi kepustakaan yang digunakan sebagai bahan referensi oleh peneliti untuk menyusun teori-teori dalam penelitian atau kajian pustaka yang diperoleh dari berbagai macam literatur seperti jurnal penelitian, artikel, skripsi dan lain-lain.

2.5 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara open-ended yaitu wawancara yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada informan kunci mengenai suatu pemahaman dan pengalaman tertentu, opini dan pendapatan tentang permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diperlukan untuk memberikan gambaran penegasan bahwa penelitian yang dilakukan terjamin keasliannya dengan mencantumkan bukti berupa gambar atau foto.

2.6 Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2019) diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain teks yang naratif juga dapat berupa tabel, matrik, network (jaringan kerja) dan chart.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

2.7 Teknik Keabsahan Data

1. Triangulasi

Menurut (Sugiyono, 2007) triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Beberapa macam triangulasi data menurut (Sugiyono, 2007) yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

2. Bahan Referensi

Pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

3. Membercheck

Tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan dalam penelitian.

4. Pengecekan Teman Sejawat.

Pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau mengadakan penelitian kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara kepada informan kunci bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi belum sepenuhnya memiliki literasi ekonomi dalam konteks pemanfaatan peluang usaha, pemenuhan kebutuhan atau keinginan suatu barang dapat dipahami sebagai pengetahuan dasar yang dimiliki oleh seseorang individu untuk mengambil sebuah keputusan dalam aspek kegiatan ekonomi. Oleh sebab itu, upaya menanamkan dan meningkatkan literasi ekonomi harus dilakukan secara terencana dan sistematis dalam sebuah proses pembelajaran informal, formal dan nonformal yang ditempuh mahasiswa. Proses pembelajaran ekonomi yang efektif akan mencapai sebuah tujuan hanya saja kenyataannya tidak semua mahasiswa yang dijadikan sebagai informan memahami literasi ekonomi secara mendalam seperti tidak memanfaatkan peluang usaha di dalam suatu permasalahan tetapi mahasiswa sudah menjadikan literasi ekonomi sebagai pedoman atau patokan dalam dan sesudah bertindak seperti pemahaman terhadap kelangkaan dimana harus bijak menggunakan sumberdaya atau mencari solusi dalam mengatasi kelangkaan

yang terjadi, pemahaman akan prinsip ekonomi dimana mahasiswa melakukan pertimbangan-pertimbangan sebelum memutuskan kegiatan ekonomi dan pemahaman motif ekonomi dimana mereka dapat membedakan dorongan kebutuhan dan keinginan semata.

Dari pernyataan salah satu informan tentang mengatasi kelangkaan air bersih dengan mencari solusi dengan melakukan pengeboran sumur dan membeli air isi ulang galonan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tetapi jika dipikir secara objektif pengeluaran yang digunakan untuk membeli air isi ulang setiap hari yang digunakan untuk minum, masak dan mandi tentunya akan membutuhkan air isi ulang paling tidak dua galon setiap hari dimana, harga galon isi ulang rata-rata Rp. 4.000,00/galon dan jika dihitung dalam satu bulan maka akan mengeluarkan uang sebanyak Rp. 4.000,00×30 hari = Rp. 120.000,00/bulan. Jika dilihat dari kelangkaan tersebut yang dialami oleh satu desa informan, mahasiswa bisa memanfaatkan dengan membaca situasi dan kondisi dengan menerapkan literasi ekonomi lebih dalam seperti membuka peluang usaha. Hal tersebut sejalan yang dikemukakan (Hartono, 2008) dalam bukunya menjelaskan bahwa dimana literasi ekonomi merupakan sebuah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah ekonomi, penyusunan alternatif dengan mempertimbangkan benefit dan cost. Dalam menerapkan prinsip ekonomi dengan berbelanja barang sebanyak-banyaknya dengan mengeluarkan biaya sekecil-kecilnya yang dapat memberikan keuntungan dengan meminimalisir kerugian dengan membuat skala prioritas barang apa saja yang sedang digandrungi dan dibutuhkan oleh konsumen dengan mengeluarkan uang dengan hemat. Hal ini sejalan dengan Kotter dan Witt dalam (Kanserina, 2015) mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap tata cara mengelola keuangan, menilai kualitas sebuah barang dan membuat skala prioritas kebutuhan yang dibutuhkan sewaktu-waktu dalam melakukan kegiatan konsumsi.

Dalam motif ekonomi dengan membedakan antara kebutuhan utama yang harus dipenuhi dengan kesenangan semata melalui pertimbangan-pertimbangan yang matang. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sina, 2012) dimana literasi ekonomi merupakan sebuah alat yang berguna untuk mengubah perilaku yidak cerdas menjadi cerdas dalam mengambil keputusan berbelanja dan sejalan dengan pendapat (Gumanti D. P., 2017) dimana literasi ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali dan menerapkan cara berpikir ekonomi untuk menghasilkan keputusan yang rasional untuk mendapatkan pilihan yang tepat antara kebutuhan dan keinginan agar tercapainya sebuah kesejahteraan. Dari hasil penelitian ini tentang literasi ekonomi sejalan dengan hasil penelitian relevan menurut (Solihat, N. A., dan Arnasik, S., 2018) dan (Murtianingsih, 2017) dimana semakin tinggi literasi ekonomi yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rasional kegiatan ekonomi yang dilakukan dan sebaliknya. Dari beberapa faktor di atas, dapat dinyatakan juga bahwa pengetahuan ekonomi yang baik akan berdampak pada pola perilaku ekonomi. Literasi ekonomi mahasiswa yang diperoleh dari pembelajaran pendidikan yang ditempuh, pengalaman dan lingkungan sekitar menjadi dasar pembuatan keputusan ekonomi masing-masing individu. Perilaku ekonomi baik dalam hal memproduksi, mendistribusi dan mengkonsumsi barang, jika dilandasi dengan pengetahuan yang memadai dapat membuat individu mengambil keputusan atau tindakan secara efektif dan efisien. Sebaliknya, semua keputusan atau tindakan yang dilakukan tanpa didasari pengetahuan yang memadai tentang ilmu ekonomi hanya akan mengakibatkan inefisiensi dan inefektivitas sumber daya yang telah dikorbankan untuk mendapatkan maupun menghasilkan barang atau jasa. belum semua dapat mengontrol diri dengan baik karena tergantung informasi yang ditangkap oleh pikiran yang dapat memberikan penilaian dan kontrol perilaku sesuai dengan situasi serta kondisi yang diyakini benar tidaknya oleh mahasiswa. Mahasiswa sendiri sebagai individu yang sedang dalam proses berkembang atau akan berkembang (becoming), dimana berkembang kearah kematangan atau kemandirian. Mahasiswa masih memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya serta pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya untuk mencapai kematangan. Oleh karena itu, mahasiswa seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri”.

Kontrol perilaku yang dilakukan akibat kurangnya kontrol diri mahasiswa yang disebabkan oleh kebiasaan buruk yang dilakukan seperti mengunjungi e-commerce setiap hari. Seharusnya kontrol perilaku yang dimiliki mahasiswa bisa mengontrol sikap dengan menganalisis situasi dan kondisi dengan cara mencegah atau menjauhi situasi yang dapat menimbulkan kebiasaan buruk tersebut dengan menerapkan kedisiplinan, karena sikap disiplin dapat menentukan kepribadian yang baik dan dapat mengendalikan perilaku pada individu agar dapat mempertanggungjawabkan dengan baik segala tindakan yang dilakukan. Hal tersebut sejalan dengan (M. Nur Ghufon dan Risnawita, 2012), dimana Self Control merupakan suatu kecakapan seseorang individu dalam kepekaan membaca situasi dan kondisi lingkungan sekitar dalam melakukan sosialisasi serta kemampuan mengenali faktor-faktor di dalamnya guna mengendalikan perilaku seperti keinginan untuk mengubah perilaku agar sesuai keinginan.

Ketidakkonsenan tersebut dapat berdampak terhadap pengelolaan informasi yang diterima dan akan melakukan penilaian dengan menginterpretasikan kontrol dirinya tergantung dimana lingkungan sekitar yang sedang ditemui. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Calhoun dan Acocella dalam (M. Nur Ghufon dan Risnawita, 2012) konsep Self Control secara langsung dapat melihat hubungan antara pribadi seseorang dengan lingkungan sekitar untuk mendapatkan kesan masyarakat yang sesuai dengan situasional dalam bersikap dan berpendirian efektif.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah: Belum sepenuhnya memiliki literasi ekonomi dalam konteks pemanfaatan peluang usaha, pemenuhan kebutuhan atau keinginan suatu barang, belum semua dapat mengontrol diri dengan baik karena tergantung informasi yang ditangkap oleh pikiran yang dapat memberikan penilaian dan kontrol perilaku sesuai dengan situasi serta kondisi yang diyakini benar tidaknya oleh mahasiswa, melakukan kegiatan konsumsi tanpa batas meskipun bukan kebutuhan dalam skala prioritas karena terdapat beberapa faktor yang mendukung perilaku tersebut seperti mengikuti perkembangan zaman yang semakin trendy dikalangan remaja sehingga mempengaruhi keputusan pembelian yang tidak rasional lagi.

REFERENCES

- Gumanti, D. P. 2017. "Pengaruh Pendapatan, Kelompok Referensi, Literasi Ekonomi, dan Sertifikasi Guru Terhadap Perilaku Konsumsi Guru SD, SMP dan SMA Di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Sumatera Barat". *Journal of Economic and Economic Education* Vol. 6 No. 1 ISSN 2302-1590: e-issn 2460-190x, 55-65.
- Juliana. 2013. *Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip UNTAN*.
- Kanserina, D. 2015. "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha". Vol: 5 Nomor: 1.
- Kumalasari, D. &. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*, 12(1), 6.
- Rahmawati, V. E., & Surjanti, J. 2021. *Analisis Faktor Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Produk Fashion Saat Pandemi Pada Mahasiswa*. JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, 4(2), 3.
- Aprilia, D. &. 2013. *Analisis Sosiologis Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa FISIP Universitas Lampung)*. *Jurnal Sosiologi*, 72-86.
- Murtianingsih, E. 2017. *Pengaruh Literasi Ekonomi, Hasil Belajar Ekonomi dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri di Surabaya*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* Volume 5 Nomor 1 e-ISSN 2579-387X Surabaya, Hal 127-156.
- Solihat, N. A., & Arnasik, S. 2018. *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi*. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 141–152.
- Wahyudi. 2013. *Tinjauan tentang Perilaku Konsumtif remaja*. *Jurnal Sosiologi* Vol.1, No.4, 26-38.